

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Anak T yang mengalami keterlambatan motoric halus dan sosialisasi kemandirian dengan melakukan 5 kali kunjungan (selama 5 minggu 3 hari) maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengkajian data menunjukkan hasil An. T belum bisa mempertemukan kedua kubus/menyusun kubus serta belum bisa melambaikan tangannya secara mandiri, keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV dalam batas normal, status gizi normal, hasil pemeriksaan perkembangan melalui KPSP usia 15 bulan dengan score 8.
2. Diagnosa yang ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian anak mengalami keterlambatan pada motoric halus dan sosialisasi kemandirian yaitu anak belum bisa mempertemukan kedua kubus yang ia pegang serta anak belum bisa melambaikan tangannya secara mandiri.
3. Perencanaan asuhan yang dilakukan untuk mengatasi keterlambatan motoric halus dan sosialisasi kemandirian anak yaitu dengan mengajarkan anak bermain sambil belajar mempertemukan kedua kubus yang ia pegang dan menyusun kubus serta mengajarkan anak untuk melambaikan tangannya secara mandiri, serta memberi konseling dan mengajarkan ibu untuk melakukan stimulasi anaknya secara rutin dirumah.
4. Pelaksanaan asuhan kebidanan tumbuh kembang terhadap Anak T dilakukan dari tanggal 23 Januari – 02 Maret 2021 (selama 5 minggu 3 hari).

Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan KPSP. Memberi edukasi kepada ibu manfaat stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang, stimulasi yang akan diberikan pada anak, mengajarkan ibu melakukan stimulasi secara rutin kepada anaknya setiap hari dengan mengajak anak bermain sambil belajar menyusun atau mempertemukan kedua kubus yang ia pegang dan mengajarkan anak untuk melambatkan kedua tangannya, memotivasi ibu untuk menstimulasi anaknya sesering mungkin serta mengevaluasi peningkatan perkembangan anak.

5. Evaluasi yang didapatkan selama 6 kali kunjungan An.T mengalami peningkatan perkembangan pada minggu keempat skor 9 yaitu anak sudah bisa melambatkan tangannya secara mandiri dan pada minggu kelima skor menjadi 10 yaitu anak sudah tidak lagi mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus dan sosialisasi kemandirian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan masukan antara lain :

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan agar dapat meningkatkan pelayanan dalam menangani keterlambatan perkembangan motorik halus dan sosialisasi kemandirian dan membina kerjasama dan memberikan konseling pada orangtua balita dalam pemberian stimulasi perkembangan motorik halus dan sosialisasi kemandirian.

2. Bagi Poltekkes Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan hasil studi kasus dapat dijadikan bahan bacaan tambahan dalam meningkatkan wawasan mahasiswa untuk studi kasus yang berkaitan dengan tumbuh kembang khususnya pada motorik halus dan sosialisasi kemandirian.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga mengerti dan memahami terhadap asuhan kebidanan yang diberikan serta dapat menambah wawasan pada ibu mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak dan cara tepat dalam mengatasi masalah keterlambatan perkembangan pada anak.